

ABSTRAK

Shidqon Famulaqih, 2019. *Internalisasi Nilai-nilai Akhlakul Karimah dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ikatan Santri Ma'had Husainiyah (Penelitian Deskriptif Di Mts Husainiyah Cicalengka)*

Pendidikan di Indonesia dalam dekade terakhir banyak menuai problem, salah satunya dengan merosotnya karakter generasi muda, dan ini penting diperhatikan. Karakter yang dianggap kurang baik itu seperti pergaulan bebas atau yang lainnya. Melihat *problem* tersebut maka perlu adanya beberapa terobosan salah satunya melalui internalisasi nilai-nilai *akhlakul karimah* yang diterapkan di MTs Husainiyah Cicalengka melalui kegiatan ISMAH.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan implementasi program internalisasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam pembentukan karakter siswa MTs Husainiyah Cicalengka melalui kegiatan ISMAH, (2) menjelaskan hasil program internalisasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam pembentukan karakter siswa MTs Husainiyah Cicalengka melalui kegiatan ISMAH, (3) menjelaskan faktor pendukung dan penghambat program internalisasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam pembentukan karakter siswa MTs Husainiyah Cicalengka melalui ISMAH.

Penelitian ini dalam pelaksanaan internalisasinya diperlukan beberapa tahapan, diantaranya (1) tahap pemberian pengetahuan dan pemahaman, (2) tahap pembiasaan, (3) tahap transinternalisasi, (4) tahap kebutuhan, (5) tahap evaluasi. Pada akhirnya, setelah tahapan itu dilaksanakan, maka karakter jujur, tanggung jawab, disiplin, visioner, adil, peduli, kerjasama akan tercapai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitiannya deskriptif, yang berlokasi di MTs Husainiyah Cicalengka. Sementara teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan dan melukiskan data yang diperoleh.

Hasil penelitiannya adalah (1) Implementasi program internalisasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ISMAH diperlukan suatu strategi yang dituangkan dalam program jangka panjang, menengah dan pendek yang tergolong dalam kegiatan harian, mingguan dan tahunan. (2) Hasil program internalisasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ISMAH dapat membantu siswa untuk lebih mudah menghayati nilai-nilai *akhlakul karimah*, perlahan akhlak siswa mengalami perubahan menjadi lebih baik, juga dapat membantu dalam menekan kenakalan remaja dan dapat mencegah pengaruh buruk pada karakter siswa, yang sehingga banyak waktu luang yang dimiliki siswa digunakan dalam hal-hal yang bermanfaat. (3) Faktor pendukung program internalisasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ISMAH ada tujuh, yaitu pendidik, pendekatan oleh guru, minat siswa, melengkapi fasilitas, *support* dari pihak sekolah, mengikuti beberapa *event*, melakukan evaluasi dalam berbagai kegiatan. Faktor penghambat program internalisasi nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ISMAH ada tiga, yaitu pemahaman siswa tentang ilmu agama, kurang dorongan orang tua, dan keterbatasan fasilitas.